

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kuantitas pemesanan yang didapatkan biji kopi dengan menggunakan metode EOQ adalah 196 kg, yang mengakibatkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan menurun, sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan pada UD. *Asrob Coffee* dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.
2. Frekuensi pemesanan yang didapatkan dengan menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 3 kali dalam periode Juni 2024 - Mei 2025.
3. Total biaya persediaan biji kopi berdasarkan kebijakan perusahaan UD. *Asrob Coffee* adalah Rp 1.307.888 Sedangkan total biaya persediaan biji kopi dengan menggunakan metode EOQ adalah Rp 603.641

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada UD.Asrob *Coffee* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. UD.Asrob *Coffee* sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan biji kopi yang selama ini dilakukan oleh UD.Asrob *Coffee*.
2. UD.Asrob *Coffee* dapat mencoba mengaplikasikan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan kuantitas pemesanan yang ekonomis.
3. UD.Asrob *Coffee* sebaiknya perlu memperhatikan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk menghindari kekurangan bahan baku dan agar biaya penyimpanan optimal.
4. UD.Asrob *Coffee* sebaiknya perlu memperhatikan persediaan pengamanan (*Safety stock*) untuk menghindari terjadinya kekurangan maupun kelebihan bahan baku.